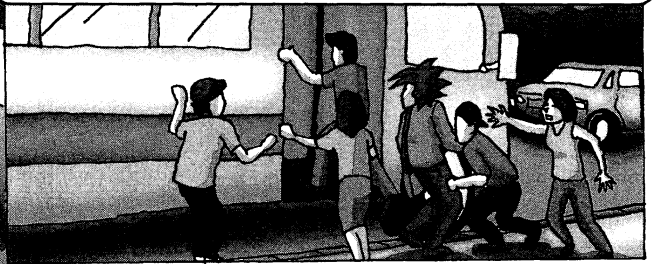
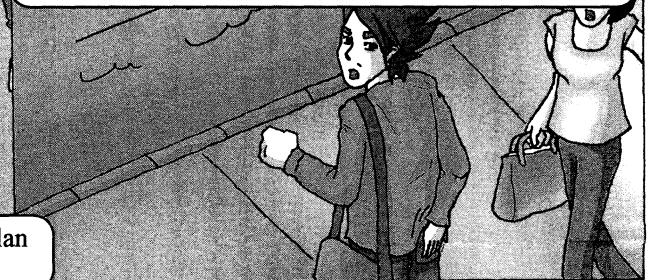




Ada banyak orang menunggu kedatangan bis, lalu ketika bis merah itu tiba di situ mereka mendorong-dorong mau naik. Ada beberapa pemuda datang berlari-lari, mendorong Joel dari belakang, lalu naik bis.



Baru sesudah bis berangkat Joel meraba sakunya: kosong. Dia kecopétan. Untunglah, tidak banyak yang hilang, hanya dompét berisi uang kecil saja.



Pada suatu pagi Joel sedang léwat halte bis, kebetulan tepat di depan Kedutaan Besar Australia.

Tetapi mulai saat itu, perasaannya berubah. Dia mengalami rasa ketakutan, kekecéwaan dan kegagalan, seakan-akan peristiwa itu mempengaruhi sikapnya terhadap lingkungannya. Mengapa begitu?



Joel, kamu mau saya bawa ke dokter, supaya diperiksa, ya.

Sari menyadari ada sesuatu yang tidak bérés.

Joel tidak berkeberatan. Mereka berdua hadir pada jam bicara di prakték Dr Lim, jam enam soré. Tidak perlu menunggu lama.



Saya selalu merasa kecapaian dua delah. Ada apa kiranya, dokter?

Ya, Joel, mukamu agak pucat. Ada kemungkinan kamu "kurang darah". Artinya, darah kekurangan zat besi. Istilah Inggrisnya anaemia. Disebabkan perubahan iklim, atau kurang makan yang bergizi. Kalau dapat, nasihat saya kamu berlibur, ke Puncak misalnya. Di sana kamu bisa mengaso di tempat sejuk. Di samping itu, saya akan menulis resép untuk tablét yang mengandung zat besi. Oké?



Terima kasih banyak, dokter.



LESSON 21

Going to the Doctor

Ke Dokter



Pada suatu pagi Joel sedang lewat halte bis, kebetulan tepat di depan Kedutaan Besar Australia. Ada banyak orang menunggu kedatangan bis, lalu ketika bis merah itu tiba di situ mereka mendorong-dorong mau naik. Ada beberapa pemuda datang berlari-lari, mendorong Joel dari belakang, lalu naik bis. Baru sesudah bis berangkat Joel meraba sakunya: kosong. Dia kecopétan. Untunglah, tidak banyak yang hilang, hanya dompét berisi uang kecil saja.

Tetapi mulai saat itu, perasaannya berubah. Dia mengalami rasa ketakutan, kekecewaan dan kegagalan, seakan-akan peristiwa itu mempengaruhi sikapnya terhadap lingkungannya. Mengapa begitu? Sari menyadari ada sesuatu yang tidak bérés. Dia bilang kepada Joel: "Joel, kamu mau saya bawa ke dokter, supaya diperiksa, ya."

Joel tidak berkeberatan. Mereka berdua hadir pada jam bicara di prakték Dr Lim, jam enam soré. Tidak perlu menunggu lama. Joel menerangkan kepada dokter: "Saya selalu merasa kecapaian dan lelah. Ada apa kiranya, dokter?"

Dr Lim berkata, "Ya, Joel, mukamu agak pucat. Ada kemungkinan kamu "kurang darah". Artinya, darah kekurangan zat besi. Istilah Inggrisnya anaemia. Disebabkan perubahan iklim, atau kurang makan yang bergizi. Kalau dapat, nasihat saya kamu berlibur, ke Puncak misalnya. Di sana kamu bisa mengaso di tempat sejuk. Di samping itu, saya akan menulis resép untuk tablét yang mengandung zat besi. Oké?"

Joel dan Sari: "Terima kasih banyak, dokter."

WORDLIST

agak	rather	berlibur	to take a holiday
artinya	that means	berubah	to change
aso: mengaso	to take a rest	bilang	to say, tell
bawa: membawa	to take	darah	blood
bérés	in order	dompét	purse, wallet
bergizi	nutritious	dorong: mendorong	to push
berisi	to contain	hadir	to be there, present
berkeberatan	to have an objection	halte bis	bus stop

jam bicara	consulting hours	periksa: memeriksa	to examine
kandung: mengandung	to contain	prakték	practice
kecapaian	exhausted, worn out	pucat	pale
kecopétan	to have one's pocket picked	raba: meraba	to feel, touch
kegagalan	failure	resép	prescription
kekecéwaan	disappointment	sadar: menyadari	to realize, be aware
ketakutan	fear	saku	pocket
kosong	empty	seakan-akan	as if
lama	for long, a long time	sikap	attitude
lelah	tired	supaya	so that
muka	face	tablét	tablet
nasihat	advice	terang: menerangkan	to explain
oké	okay	zat besi	iron (as a chemical sub- stance)
pemuda	youth, boy		

LANGUAGE NOTES

Nouns, verbs and adjectives with the affixes *ke-* and *-an*

I Nouns

1. In Lesson 20 we have shown how certain nouns correspond to particular verbs. In a similar way, we can observe how nouns are derived from adjectives, using the prefix **ke-** and suffix **-an** in combination. These nouns have an abstract meaning (cf. English nouns with the ending *-ness*, *-ity*), relating to the quality expressed by the adjective. Some simple examples are:

senang happy	ke-~-an	kesenangan happiness
cantik pretty		kecantikan prettiness, beauty
jelas clear		kejelasan clarity

2. Note that sometimes when an adjective is negated with **tidak** or **tak** the abstract noun is formed with both words as its base, e.g.

tidak adil unjust	ke-~-an	ketidakadilan injustice
tidak cocok incompatible		ketidakcocokan incompatibility
tidak jujur dishonest		ketidakjujuran dishonesty

3. Similarly, there is a small group of nouns formed on the basis of intransitive verbs, e.g.

datang to come	ke-~-an	kedatangan arrival
berangkat to depart		keberangkatan departure
naik to go up		kenaikan rise, increase
pergi to go (away)		kepergian trip, departure
jadi to become		kejadian event, incident

4. Further, the base-word can sometimes be a word which is itself the result of derivation, e.g.

		<u>ke~-an</u>		
terbuka	open, outgoing	keterbukaan	openness (on the prefix ter- , see Lesson 22)	
pemimpin	leader" (base-word pimpin)	kepemimpinan	leadership	
berhasil	to succeed	keberhasilan	success	

5. There is another important group of words with the affixes **ke-** and **-an**, formed on the basis of a noun. With regard to meaning, they can be compared to some of the nouns with **per-** **-an** mentioned in Lesson 20. These words have the meaning of "matters relating to... (whatever the base-word indicates)". Often they occur after another noun, and modify it, and so can be translated into English with an appropriate adjective. For example:

		<u>ke~-an</u>		
masyarakat	society	kemasyarakatan	social, as in ilmu kemasyarakatan	social sciences
hewan	animal	kehewanan	relating to animals, as in fakultas kehewanan	faculty of veterinary science
dokter	doctor (medical)	kedokteran	medical, as in fakultas kedokteran	medical faculty
hutan	forest	kehutanan	forestry, as in departemen kehutanan	department of forestry
polisi	police	kepolisian	police, as in akademi kepolisian	police academy

A somewhat different type is found in the following examples, where the base-word indicates a rank or position, and the derived form "the area administered by...":

		<u>ke~-an</u>		
menteri	minister	kementerian	ministry	
duta	emissary	kedutaan	embassy	
raja	king	kerajaan	kingdom	
lurah	headman (of village)	kelurahan	the area headed by a Lurah	

II Verbs

There are various groups of words which can be mentioned here, depending on the kind of base-word involved. But all these **ke~-an** forms contain the idea of "suffering" from, or being adversely affected by something.

1. With an intransitive verb as base-word, many of these forms involve the use of a "complement", which completes the meaning, e.g.

		<u>ke~-an</u>		
mati	to die	kematian	to suffer a bereavement, e.g. kematian ayah	to lose one's father

hilang to be gone, lost **kehilangan** to suffer a loss, e.g. **kehilangan dompét** to lose one's wallet

2. Another group has a noun as a base-word. For example:

	ke~-an	
copét pickpocket	kecopétan	to be the victim of a pickpocket
banjir flood	kebanjiran	to get flooded, caught in a flood
hujan rain	kehujan	to get caught in the rain
malam night	kemalaman	to be overtaken by night, out after dark
siang daylight	kesiangan	to wake up after daylight, oversleep

3. The next group is based on an adjective, thus:

	ke~-an	
dingin cold	keinginan	to feel cold, too cold
haus thirsty	kehausan	to suffer from thirst
lapar hungry	kelaparan	to be starving
panas hot	kepanasan	to feel too hot, suffer from the heat
sepi lonely, deserted	keseريان	to feel lonely; too quiet



4. A further group corresponds to a passive verb with **di-** and **-i**. The meaning here is also passive, but with an added adverse, unintentional or accidental meaning. An agent can occur, introduced by **oléh** if it is a person. For example:

di- and -i	ke~-an	
didatangi visited	kedatangan	to be visited unexpectedly, to have unwelcome visitors
diketahui found out	ketahuan	found out, caught in the act
dijatuhi dropped on	kejatuhan	to have something fall on one
ditulari spread (disease)	ketularan	to get infected
dimasuki entered	kemasukan	possessed; entered accidentally; contaminated

5. There are two verbs that should also be listed here; these do not have the meaning of “suffering from”, but “able to be...”:

me-	ke~-an	
melihat to see	kelihatan	able to be seen, visible; it looks, seems...
mendengar to hear	kedengaran	able to be heard, audible.

The unusual form **kebetulan** means “to happen to...; coincidentally, by chance”.

III Adjectives

There is another derivation using the affixes **ke-** and **-an** which has an adjective or noun as its base-word, but in a reduplicated form, providing an adjective with as meaning “resembling, having the quality of the base-word only to a certain degree”. For example:

		ke-~-an	
barat	west	kebarat-baratan	Westernized; overly Westernized
ilmu	science	keilmu-ilmuan	pseudo-scientific
kanak-kanak	young child	kekanak-kanakan	childish, puerile
kuning	yellow	kekuning-kuningan	yellowish (and other colours similarly)

Emergencies

Ambulance! **Ambulans!**

Careful! **Hati-hati!**

Doctor! **Dokter!**

Don't! **Jangan!**

Emergency! **Darurat!**

Enough! **Cukup!**

Excuse me (drawing attention): **Maaf,...**

Excuse me (trying to get past): **Permisi...**

Excuse me? (I didn't understand you):

Maaf?

Fire! **Kebakaran!**

Help! **Tolong!**

I'm allergic! **Saya alérgi!**

I'm lost! **Saya tersesat!**

I'm sick! **Saya sakit!**

Just a moment! **Nanti dulu!**

Look out! **Awas!**

One moment, please! **Sebentar, ya.**

No! (= it's not like that): **Bukan!**

Police: **Polisi!**

Stop! **Stop!**

Taxi! **Taksi!**

Thief! **Maling!**

Toilet?! **Ada kamar kecil?**

Water! (Need a glass of water!) **Air minum!**

Wrong! **Salah!**



LATIHAN 21 EXERCISE 21

Ke Dokter Going to the Doctor

A. Pertanyaan untuk bacaan

■ Bacalah isi bacaan baik-baik lalu cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. P: Di mana Joel berjalan waktu itu?

J: _____

2. P: Mengapa banyak orang di tempat itu?

J: _____

3. P: Bagaimana orang-orang naik bis di Indonesia?

J: _____

4. P: Apa yang terjadi dengan Joel setelah bis berangkat?

J: _____

5. P: Bagaimana perasaan Joel setelah kejadian itu?

J: _____

6. P: Menurut Sari Joel harus melakukan apa?

J: _____

7. P: Apa yang dikatakan Joel kepada Dokter Lim?

J: _____

8. P: Apa diagnosa Dokter Lim?

J: _____

B. Menyimak

■ Dengarkan baik-baik isi Tape Latihan 21 lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. P Menurut teman Joel apa yang harus dia coba selama tinggal di Jakarta?

J: _____

2. P: Mengapa banyak orang naik bis di Jakarta?

J: _____

3. P: Bis bisa menjadi salah satu cara mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Jelaskan!

J: _____

4. P: Sebutkan bis macam apa saja yang ada di Jakarta!

J: _____

5. P: Apa penyebab utama anemia?

J: _____

6. P: Bagaimana mengatasi anemia?

J: _____

C. Tata bahasa

■ Bacalah bacaan dengan teliti, lalu:

1. Carilah dua kata benda dengan imbuhan (**ke-** dan **-an**):

a. _____

b. _____

2. Carilah dua kata kerja dengan imbuhan (**ke-** dan **-an**)

a. _____

b. _____

3. Carilah dua kata sifat dengan imbuhan (**ke-** dan **-an**)

a. _____

b. _____

D. Pertanyaan umum (Kuis)

■ *Apa profesi saya? Jawablah pertanyaan-pertanyaan kuis di bagian B dengan memakai daftar profesi di bagian A!*

A. Daftar profesi

a. Ahli tusuk jarum.

g. Pawang hujan

b. Dokter jiwa

h. Ahli bedah plastik

c. Tukang pijat

i. Ahli gizi

d. Dokter mata

j. Dokter anak

e. Psikolog

k. Ahli otak

f. Dukun bayi

l. Perawat

B. Pernyataan dan jawaban

1. Pernyataan: Saya memakai banyak jarum untuk merawat pasi n saya.

Jawaban: Saya _____

2. P: Di da rah-da rah terpencil di Indonesia saya masih diperlukan untuk membantu ibu-ibu melahirkan.

J: Saya _____

3. P: Tugas saya membantu orang untuk mengerti makanan-makanan yang baik untuk kes hatan mer ka.

J: Saya _____

4. P: Katarak adalah salah satu kondisi yang sering saya tangani.

J: Saya _____

5. P: Tugas saya membantu dokter-dokter di rumah sakit untuk merawat pasi n.

J: _____

6. P: Saya sering diundang sebelum p sta atau acara diadakan untuk mencegah atau mengalihkan hujan ke tempat lain.

J: _____

7. P: Di negara-negara besar seperti Amerika saya sering melakukan operasi untuk memperbaiki penampilan seseorang.

J: _____

8. P: Di jaman modérn ini banyak orang yang menderita deprési sering memerlukan bantuan saya.

J: _____

9. P: Saya banyak menangani masalah keséhatan yang dialami oléh anak-anak.

J: _____

10. P: Tugas utama saya adalah memahami bagaimana otak bekerja.

J: _____

11. P: Kondisi méntal pasién saya menjadi fokus utama profési saya.

J: _____

12. P: Saya bisa membantu orang merasa riléks dengan sentuhan-sentuhan secara fisik dengan tujuan mengendurkan otot-otot yang tegang.

J: _____

E. Teka-teki

■ Carilah kata-kata berikut dalam kolom di bawah!

1. Lengan

6. Kepala

11. Kaki

2. Bahu

7. Ketiak

12. Hati

3. Léhér

8. Paha

13. Mata

4. Rambut

9. Perut

14. Hidung

5. Tengkok

10. Telinga

15. Dagu

L	E	N	G	A	N	S	E
T	E	N	G	K	U	K	T
B	A	H	U	A	E	E	U
T	I	M	E	T	H	P	R
E	R	N	I	R	A	A	E
L	U	A	P	A	T	L	P
I	K	A	K	M	I	A	D
N	E	K	A	B	S	N	A
G	H	I	D	U	N	G	G
A	A	M	A	T	A	I	U

E. Mencocokkan

■ Cocokkan nama-nama penyakit di bagian A dengan kosa kata yang berhubungan di bagian B.

A. Nama kondisi

1. Melanoma
2. Diabetes
3. Vertigo
4. Anemia
5. Insomnia
6. Diménsia
7. Apéndik
8. Katarak
9. Sinusitis
10. Wasir
11. Asma
12. Bronkitis
13. HIV/AIDS
14. Amandel
15. Parkinson
16. Hepatitis
17. Sariawan
18. Varises
19. Thalasémia
20. Rematik

B. Kosa kata

- a. Kurang darah
- b. Pening/pusing berat
- c. Kadar gula
- d. Kanker kulit
- e. Usus buntu
- f. Mata
- g. Kesulitan tidur
- h. Pikun
- i. Radang hidung
- j. Sakit perut
- k. Kekebalan tubuh
- l. Tenggorokan
- m. Pernafasan
- n. Batuk
- o. Gusi
- p. Pembuluh darah kaki
- q. Otak
- r. Keropos tulang
- s. Sél-sél darah
- t. Hati